

# PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA SUBTEMA I JENIS-JENIS PEKERJAAN MELALUI MEDIA GAMBAR DI SD NEGERI 38 KOTA TERNATE

Suradin<sup>1)</sup>, Suhardi Abdullah<sup>2)</sup>, Ridwan Jusuf<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Mahasiswa PGSD Universitas Khairun Ternate

<sup>2)</sup>Staf Dosen PGSD Universitas Khairun Ternate

<sup>3)</sup>Staf Dosen PGSD Universitas Khairun Ternate

Email: suradin@gmail.com

## ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the increase in student learning outcomes through the use of pictures media. This type of research is classroom action research. The class and subject of this study were fourth grade students at SD Negeri 38 Kota Ternate. The research data collection techniques are observation, testing and documentation. The research instrument used observation sheets in the form of teacher activity observation sheets and student activity observation sheets as well as instruments in the form of student evaluation test questions to assess student learning outcomes.*

*The results showed that the process of learning activities through pictures media increased from cycle I to cycle II by 18%, this can be seen from the results of the research in cycle I there were 15 students who had completed (passed the KKM) and 7 students who had not completed (not passed the KKM) with a percentage of students' classical learning completeness of 68% and in cycle II there were 19 students who had completed and 3 students who had not completed with a percentage of students' classical learning completeness of 86%. From this analysis it can be understood that the use of image media in sub-theme 1, the types of work have increased in cycle II. The results of this study and research could be concluded that the learning outcomes of class IV students in sub-theme 1 types of work through pictures media at SD Negeri 38 Kota Ternate have increased and succeeded.*

**Keywords:** *learning result, pictures media*

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan sudah menjadi kebutuhan manusia dalam hidupnya. Adanya pendidikan manusia dapat menjalani kehidupan secara berkesinambungan. Dengan pendidikan kita bisa lebih dewasa karena pendidikan memberikan dampak yang sangat positif bagi kita dan juga dapat memberikan keterampilan, kemampuan mental yang nantinya akan sangat berguna untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Meningkatkan mutu pendidikan menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam pendidikan terutama bagi guru di jenjang Sekolah Dasar (SD). Pada jenjang sekolah

dasar, permasalahan rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran tertentu salah satunya yaitu pembelajaran tematik sering terjadi. Hasil belajar merupakan perwujudan kemampuan akibat perubahan perilaku yang dilakukan oleh usaha pendidikan. Kemampuan tersebut menyangkut domain kognitif, afektif dan psikomotorik (Purwanto, 2009: 49). Hasil belajar dapat dilihat dari terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan ketrampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik yang di alami oleh siswa dibanding dengan sebelumnya. Hasil belajar ini dapat dilakukan dengan mengamati terjadinya perubahan tingkah laku tersebut setelah dilakukan penilaian.

Peningkatan hasil belajar siswa yang baik dalam kegiatan pembelajaran merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh sorang guru. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru harus mampu menarik perhatian siswa. Belajar mengajar yang tidak menarik dapat mengakibatkan kejenuhan pada diri siswa. Bila ini terjadi, sudah pasti hasil belajar siswa tidak dapat ditingkatkan. Untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka guru harus merubah proses belajar mengajarnya, dari proses yang menjenuhkan menjadi proses belajar mengajar yang menarik bagi siswanya. Salah satunya ialah dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik perhatian siswa agar tidak merasakan kejenuhan dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Khususnya pada jenjang Sekolah Dasar (SD) yang telah menerapkan pembelajaran tematik, yang merupakan pembelajaran yang berkaitan langsung dengan lingkungan kehidupan siswa, sangat diperlukan penerapan pendekatan, strategi dan metode pembelajaran agar dapat memudahkan siswa memahami materi yang diajarkan.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menarik perhatian siswa adalah media gambar. Media gambar merupakan salah satu media yang digunakan sebagai penunjang untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Media gambar memberikan pengaruh yang sangat baik didalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan karena penggunaan media gambar di dalam proses pembelajaran dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih serius dalam memperhatikan penjelasan dari guru (Siregar,

2017: 716). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada subtema I jenis-jenis pekerjaan melalui media gambar.

## **B. METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan dan jenis penelitian**

Pendekatan yang digunakan peneliti yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang bersifat deskriptif yang digunakan untuk melihat aktifitas siswa dan guru dikelas. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas yaitu sebuah penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalahmasalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran (Somadayo, 2013: 20).

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 38 Kota Ternate, Kecamatan Ternate Utara, Kota Ternate, Maluku utara. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 26 Oktober 2021 sampai tanggal 29 Oktober 2021. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 38 Kota Ternate dan subyek penelitian yaitu siswa kelas IV yang berjumlah 22 siswa

### **Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian tindakan kelas ini direncanakan atas dua siklus dimana tiap siklus terdiri dari empat rangkaian kegiatan yaitu :

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini kegiatan yang di lakukan adalah menentukan fokus penelitian diantaranya Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mempersiapkan alat evaluasi (tes) yaitu berupa tes dalam bentuk soal dan membuat lembar observasi aktivitas siswa dan guru.

2. Pelaksanaan dan observasi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah pelaksanaan yang sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dirancang oleh peneliti serta mengadakan evaluasi diakhir pertemuan tiap-tiap siklus. Pelaksanaan kegiatan ini disertai observasi dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa yang telah disiapkan. 3. Refleksi

Pada tahap refleksi ini peneliti bersama kolaborator mendiskusikan hasil pengamatan yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran. Dari hasil diskusi yang diperoleh yaitu berhasil atau tidak berhasil sesuai lembar observasi baik guru maupun siswa.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, tes dan dokumentasi.

### **Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif dalam mengolah data dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

1. Menghitung tingkat keberhasilan aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran dapat digunakan rumus menghitung persentase hasil observasi sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

P= tingkat keberhasilan

Selanjutnya dari hasil persentase tersebut dinyatakan dalam kriteria keberhasilan sebagai berikut:

No	Tingkat Keberhasilan	Predikat Keberhasilan
1	80% - 100%	Sangat baik
2	60 - 79%	Baik
3	40 - 59%	Cukup
4	20 - 39%	Kurang
5	< 20%	Sangat kurang

(Sumber : Kriteria tingkat keberhasilan (Aqip dkk., 2014: 41)

2. Penilaian latihan dan tes mencari nilai rata-rata

Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa, selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang mengikuti tes sehingga diperoleh nilai rata-rata.

3. Nilai rata-rata ini didapat dengan menggunakan rumus:

$$x = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

x : nilai rata-rata

$\sum X$  : jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  : jumlah siswa yang mengikuti tes

( Sumber: Arikunto, 2007: 264 )

4. Untuk menghitung ketuntasan belajar siswa secara klasikal dapat di hitung dengan rumus sebagai berikut:

$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$
--

Keterangan: P = Persentase ketuntasan

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media gambar pada tema 4 berbagai pekerjaan, subtema 1 jenis-jenis pekerjaan kelas IV di SD Negeri 38 Kota Ternate dilaksanakan melalui dua siklus. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh tiga jenis data penelitian yakni :

1. Data hasil observasi aktivitas guru
2. Data hasil observasi aktivitas siswa
3. Data hasil belajar siswa

Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 4 subtema 1 jenis-jenis pekerjaan dengan menggunakan siklus dalam proses pembelajaran. Setiap siklus mempunyai beberapa tahapan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Berikut ini akan disajikan paparan proses dan hasil penelitian pada siklus I dan siklus II.

Berikut ini akan dijelaskan tentang proses kegiatan selama penelitian yang meliputi aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa dalam penggunaan media gambar pada tema 4 subtema 1 jenis-jenis pekerjaan di kelas IV SD Negeri 38 Kota Ternate .

### 1. Aktivitas Guru

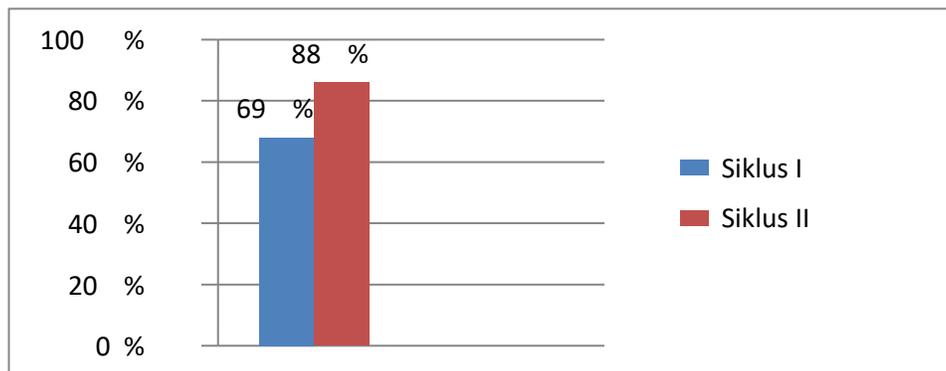
Peran guru dalam kegiatan pembelajaran sangat penting. Guru sebagai pengendali di dalam kelas harus mampu mengolah kelas dengan baik agar tercapai tujuan pembelajaran. Guru juga harus piawai dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dari membuka hingga menutup pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan dari observer pada siklus I, guru mampu membuka pembelajaran dengan memberi salam, menanyakan kabar, absensi, membaca doa menyanyikan lagu Indonesia Raya kemudian dilanjutkan dengan apersepsi dan penyampaian materi yang akan dipelajari . Guru memberikan penjelasan tentang jenis-jenis pekerjaan yang disertai media gambar kemudian dilanjutkan dengan kegiatan siswa membaca teks cerita untuk menentukan penilaian tokoh dalam cerita kemudian dilanjutkan dengan materi keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus I memperoleh persentase 69% untuk hasil aktivitas guru. Persentase tersebut membuktikan bahwa guru belum maksimal dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Ada beberapa kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yakni guru tidak memberikan motivasi belajar kepada siswa, dalam proses pembelajaran siswa kurang aktif, kurangnya pengembangan materi yang diberikan oleh guru dan guru kurang menyajikan media gambar untuk memperjelas semua materi yang terkait yaitu pada jenis-jenis pekerjaan, penilaian tokoh dalam cerita, keseimbangan alam dan pelestarian sumber daya alam. Dengan adanya kekurangan-kekurangan tersebut, maka peneliti bersama guru melakukan perbaikan pada siklus II untuk mencapai keberhasilan aktivitas guru 80%.

Upaya perbaikan yang perlu dilakukan di siklus II, yaitu penambahan materi dengan tujuan untuk memperluas bahan ajar dalam proses pembelajaran, memperbanyak media gambar agar materi-materi yang disampaikan guru lebih lebih jelas dan mudah dipahami, kemudian proses pembelajaran juga guru melibatkan siswa untuk mempersentasikan hasil kerjanya di depan kelas dan membuat sesi tanya jawab serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan pendapatnya sesuai dengan gambar yang sudah disiapkan guru di papan tulis agar siswa lebih aktif dalam proses belajar di kelas dan di akhir pembelajaran siswa diberikan kesempatan untuk menyimpulkan semua materi yang telah dipelajari. Setelah adanya upaya perbaikan, terdapat peningkatan terhadap hasil aktivitas guru pada siklus II yakni sebesar 19%. Semua aspek aktivitas guru mengalami peningkatan. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan sangat baik dan sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan. Berdasarkan kriteria tingkat keberhasilan menurut Aqib, dkk. (2014:41), hasil 88% dikategorikan sangat baik. Sesuai dengan hasil perhitungan persentase aktivitas guru tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru sudah mencapai kriteria keberhasilan peneliti yakni 80% dan dinyatakan berhasil pada siklus II.

Berikut adalah perbandingan hasil data aktivitas guru dalam proses pembelajaran yang mengalami peningkatan dari siklus I dengan hasil 69% dan siklus II dengan hasil 88%.



**Gambar 1 Perbandingan Hasil Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II**

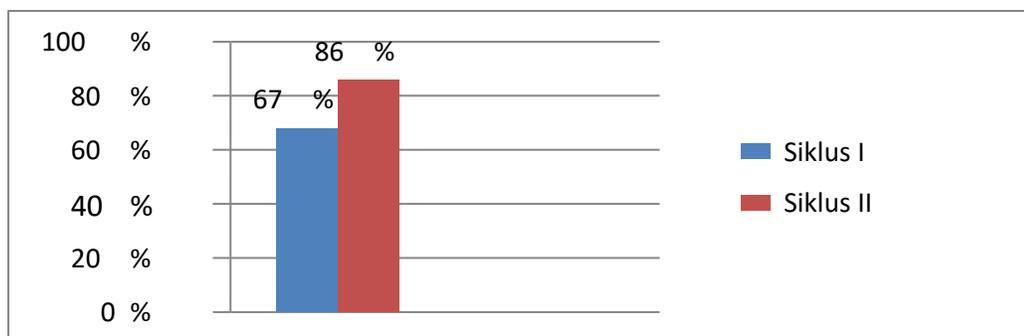
## 2. Aktivitas Siswa

Kegiatan pembelajaran siklus I memperoleh persentase 67% untuk hasil aktivitas siswa. Berdasarkan kriteria tingkat keberhasilan menurut Aqib, dkk (2014: 41), 67% dikategorikan baik. Namun, hasil ini belum mencapai kriteria tingkat keberhasilan peneliti yakni 80%. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana pembelajaran. Peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir. Namun, ada beberapa kekurangan pada aktivitas peserta di siklus I, yakni siswa kurang focus dan kurang aktif dalam proses pembelajaran, masih banyak siswa yang malu dan takut menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru dan mengajukan pendapatnya. Adanya kekurangan-kekurangan tersebut, perlu diadakannya perbaikan-perbaikan agar aktivitas siswa dapat memperoleh hasil yang maksimal.

Upaya perbaikan yang dilakukan pada siklus II yakni memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan pendapatnya tentang gambar yang disediakan terkait dengan materi pembelajaran, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempersentasikan hasil kerja LKS nya di depan kelas dan menjalin interaksi yang baik antara siswa dengan guru agar siswa tidak merasa takut dan malu dalam memberikan penjelasan, pertanyaan dan pendapatnya tentang materi yang dipelajari. Dengan upaya perbaikan tersebut, siswa menjadi lebih siswa lebih aktif, guru dan siswa dapat berinteraksi dengan baik.

Perbaikan-perbaikan yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan hasil observasi aktivitas siswa sebesar 19%. Hasil aktivitas siswa meningkat menjadi 86% pada siklus II. Berdasarkan kriteria tingkat keberhasilan menurut Aqib, dkk. (2014: 41), 89% dikategorikan sangat baik. Sesuai dengan hasil perhitungan persentase aktivitas siswa tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa sudah mencapai kriteria tingkat keberhasilan peneliti yakni 80% dan dinyatakan berhasil.

Berikut adalah perbandingan hasil data aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yang mengalami peningkatan dari siklus I dengan hasil 67% dan siklus II dengan hasil 86%.



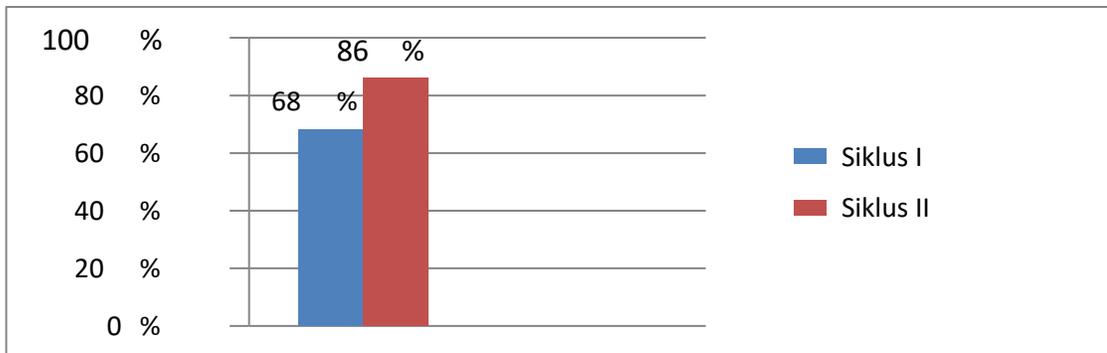
**Gambar 2 Perbandingan Hasil Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II**

### 3. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa diperoleh dari pengumpulan data berupa tes evaluasi di akhir pembelajaran. Tes dilakukan untuk mengukur pemahaman siswa mengenai kegiatan pembelajaran yang telah didapatkan.

Hasil belajar siswa melalui media gambar pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 75,91 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 68% yang dapat dikategorikan baik. Namun, peneliti memiliki indikator keberhasilan dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 80%. Pada siklus I, terdapat 7 siswa dari 22 siswa yang belum menuntaskan Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 75, sehingga perlu adanya perbaikan yang dapat dilakukan pada siklus II.

Perbaikan yang dilakukan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 18%. Hasil belajar siswa meningkat menjadi 86% dengan nilai rata-rata sebesar 82,77. Persentase tersebut telah mencapai indikator keberhasilan penelitian. Berikut adalah perbandingan persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II yang mengalami peningkatan.



**Gambar 3 Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II**

Dari beberapa perbandingan data penelitian yakni data observasi aktivitas guru pada siklus I dan siklus II, data observasi aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II dan data hasil belajar siswa yang diperoleh melalui hasil tes evaluasi mengalami peningkatan.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui dua siklus dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada subtema I jenis-jenis pekerjaan dengan menggunakan media gambar. Pembelajaran siklus I sebanyak dua kali pertemuan yaitu pada hari selasa tanggal 26 Oktober 2021 sampai tanggal 27 Oktober 2021 dengan alokasi waktu tiap kali pertemuan 4 x 35 menit. Data yang diperoleh untuk aktivitas guru sebesar 69%, data aktivitas siswa sebesar 67% dan data hasil belajar siswa terdapat 15 siswa yang tuntas dan 7 siswa yang belum tuntas sehingga diperoleh hasil ketuntasan klasikal sebesar 68% dengan nilai rata-rata 75,91.

Pembelajaran siklus II dilakukan sebanyak dua kali pertemuan yaitu pada hari Kamis tanggal 28 Oktober 2021 sampai tanggal 29 Oktober 2021 dengan alokasi waktu tiap kali pertemuan 4 x 35 menit. Data yang diperoleh untuk aktivitas guru pada siklus II mencapai 88%, data aktivitas siswa mencapai 86% dan data hasil belajar siswa terdapat siswa yang tuntas sebanyak 19 siswa dan 3 siswa yang belum tuntas sehingga diperoleh hasil ketuntasan klasikal sebesar 86% dengan nilai rata-rata 82,72. Dari hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan adanya peningkatan pada data aktivitas guru sebesar 19%, data aktivitas siswa sebesar 19% dan hasil belajar siswa sebesar 18%.

#### **D. KESIMPULAN**

1. Proses pembelajaran melalui penggunaan media gambar pada subtema 1 jenis-jenis pekerjaan mengalami peningkatan pada hasil belajar siswa dan telah tuntas pada siklus II.
2. Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan adanya peningkatan pada hasil belajar siswa melalui penggunaan media gambar. Hal ini dapat dilihat dari data hasil observasi aktivitas guru mencapai 88%, data aktivitas siswa mencapai 86% serta hasil belajar siswa mencapai 86% dengan nilai rata-rata 82,77. Hasil persentase tersebut menunjukkan peningkatan yang signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa kelas IV pada subtema 1 jenis-jenis pekerjaan di SD Negeri 38 Kota Ternate mengalami peningkatan dan dinyatakan berhasil.

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Aqib, Zainal. 2014. Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, S., 2007. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kunandar. 2013. Penilaian Autentik. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Majid, Abdul. 2014. Pembelajaran Tematik Terpadu. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mukminan. 2009. Handout Mata Kuliah Strategi Pembelajaran Di Jurusan Geografi. Yogyakarta: FISE.
- Hamalik, Oemar. 2007. Proses belajar mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto. 2011. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto. 2009. Evaluasi Hasil Belajar. Surakarta: Pustaka Belajar.
- Sadiman. A.S. dkk. 2010. Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatnya. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Siregar, Ruslan. 2017. Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, sains, dan Humaniora Vol (3), 715-722.
- Slameto. 2013. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka cipta.
- Somadayo, Samsu. 2013. Penelitian Tindakan kelas. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Trianto. 2011. Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik. Jakarta: Kencana.